

PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH (*FANTASTIC4WASTE*) OLEH SETORPLASTIK.COM DALAM PERSPEKTIF GERAKAN SOSIAL BARU

Indira Thalia¹, Sukapti², Zulkifli Abdullah³
Universitas Mulawarman^{1,2,3}
Corresponding Email: Indirathalia0497@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explain the waste management program carried out by Setorplastic.com from the perspective of the New Social Movement (NSM). The research method used is qualitative with descriptive data presentation. This research was conducted at three waste bank points in Samarinda City: the Mahakam Lestari Garbage Bank, the Borneo RT 64 Garbage Bank, and RT. 40 Kelurahan Harapan Baru. The results of the study found that Setorplastic.com manages waste through the "Fantastic4Waste" movement. This movement was carried out as an effort to increase public awareness of waste while at the same time developing a Garbage Bank in Samarinda City. The "Fantastic4Waste" movement not only seeks to increase public awareness of waste, but is also a process of empowering the community by strengthening the partnership aspect in managing waste in Samarinda City. This movement is one of the characteristics of the new Social Movement (NSM), its movement orientation focuses on micro issues in the form of saving the environment through a process of mobilizing resources. Maximized resources are material and non-material. Material resources are in the form of giving rewards, and using price catalogs for each type of waste, while non-material resources are in the form of social networks and mutually beneficial partnerships.

Keywords: New Social Movement (NSM), Waste Management, Fantastic4waste.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan program pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Setorplastik.com dalam perspektif Gerakan Sosial Baru (GSB). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan di tiga titik Bank sampah yang ada di Kota Samarinda, yaitu: Bank Sampah Mahakam Lestari, Bank Sampah Borneo RT. 64, dan RT. 40 Kelurahan Harapan Baru.

Hasil penelitian menemukan bahwa Setorplastik.com melakukan pengelolaan sampah melalui Gerakan "*Fantastic4Waste*". Gerakan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sampah sekaligus mengembangkan Bank Sampah yang ada di Kota Samarinda. Gerakan "*Fantastic4Waste*" tidak hanya berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sampah, tapi lebih jauh merupakan proses pemberdayaan masyarakat dengan menguatkan aspek kemitraan dalam mengelola sampah di Kota Samarinda. Gerakan ini merupakan salah satu ciri Gerakan Sosial baru (GSB), orientasi gerakannya fokus pada persoalan mikro dalam bentuk penyelamatan lingkungan melalui proses mobilisasi sumber daya. Sumber daya yang dimaksimalkan bersifat material dan non material. Sumber daya material berupa: pemberian reward, dan penggunaan katalog harga untuk setiap jenis sampah, sedangkan sumber daya non material berupa: jaringan social dan kemitraan yang saling menguntungkan.

Kata kunci: Gerakan Sosial Baru, Pengelolaan Sampah, Fantastic4waste

PENDAHULUAN

Masyarakat kota Samarinda salah satu masyarakat yang masih belum secara maksimal dalam menangani pengelolaan sampah. Jika melihat kondisi perkembangan persoalan sampah di Samarinda, seperti data yang dilampirkan oleh Laporan Kajian Perkotaan Samarinda, bahwa pada tahun 2019 jumlah

sampah di kota ini sebesar 600-800 ton sampah padat setiap hari, yang terdiri dari sampah pangan sekitar 53,39 persen dan 19,9 persen diantaranya ialah sampah plastik. Hal ini dapat dilihat dari adanya kesulitan dalam mendapat tempat pembuangan akhir seperti yang berada di wilayah TPA Bukit Pinang, sudah dinilai tidak mampu untuk menampung lebih dari 500 ton

sampah yang setiap hari terus menumpuk.(Amri & Delphia, 2020).

Besarnya tingkat ketidakpedulian masyarakat terhadap sampah dapat dilihat dari bagaimana cara menangani sampah, yaitu sebagian rumah tangga di Indonesia melakukan pengelolaan sampah dengan cara seperti membuang sampah ke selokan/parit (5%), dibuang ke TPS (11.7%), membakar sampah (53%), disetor ke Bank Sampah (4%) dan sebagainya (Statistik, 2018).

Untuk mengatasi permasalahan besarnya tingkat ketidakpedulian pengelolaan sampah di masyarakat tersebut, kita tidak harus selalu menunggu tindakan atau peran kebijakan dari pemerintah kota saja, tetapi dibutuhkan pula peran keterlibatan dari pihak lain dalam mengatasi pengelolaan sampah seperti membuat komunitas atau organisasi yang berdampak baik bagi lingkungan kita. Ketidakpedulian masyarakat sebenarnya bukan hanya karena kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan sampah, melainkan juga adanya keterbatasan tempat untuk mengelola, kurangnya sarana transportasi dan pedampingan dalam menjalankan pengelolaan sampah agar tetap konsisten.

Hal inilah yang menyebabkan munculnya kepedulian yang dirasakan oleh penggerak Setorplastik.com. Organisasi ini hadir dari Kota Samarinda dengan membawa program pengelolaan sampah yang disebut "Fantastic4Waste", Setorplastik.com mengajak masyarakat untuk belajar, berdaya, bermitra dan mendapatkan keuntungan dari pengelolaan sampah, dimana masyarakat melalui kegiatan bank sampah dapat menyetorkan sampah plastiknya (seperti botol plastik, kaleng, jerigen, tempat telur, koran dan sebagainya) kepada

Setorplastik.com, kemudian dikelola oleh pengepul untuk dijadikan sumber daya yang bernilai ekonomi. Terdapat beberapa program yang mencakup dalam gerakan "Fantastic4Waste" seperti diantaranya : edukasi, pemberdayaan masyarakat, kemitraan, keuntungan/profit.

Berdasarkan program dari Setorplastik.com tersebut, sebagai mahasiswa jurusan Pembangunan Sosial, penulis melihat adanya tindakan dan aksi sebuah gerakan yang dilakukan oleh penggerak Setorplastik.com, gerakan ini memiliki strategi gerakan yang cukup berbeda dari gerakan sosial yang lain, serta mempunyai struktur dan taktik yang sangat terorganisir dalam membangun rasa kepedulian masyarakat mengenai lingkungan terutama masalah sampah. Oleh karena itu, untuk melihat lebih mendalam karakteristik gerakan sosial yang dilakukan oleh Setorplastik.com, maka penelitian ini akan dikaitkan dengan Teori Gerakan Sosial Baru yang akan membantu penulis memahami tujuan, taktik, struktur dan partisipan dalam program "Fantastic4Waste". Dengan demikian, judul jurnal dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

"PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH (FANTASTIC4WASTE) OLEH SETORPLASTIK.COM DALAM PERSPEKTIF GERAKAN SOSIAL BARU"

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian ini, penulis akan menjelaskan pembahasan yang lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian yang berlokasi di beberapa tempat seperti Bank Sampah Mahakam Lestari (Universitas Widyagama), Bank Sampah Borneo RT. 64, RT. 40 Kelurahan

Harapan Baru ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi untuk melengkapi data penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengelolaan sampah “Fantastic4Waste” dilihat dari perspektif

Gerakan Sosial Baru (GSB)

Dalam menjelaskan pembahasan ini, penulis mengaitkan pelaksanaan gerakan “*Fantastic4Waste*” dengan perspektif gerakan sosial baru (GSB) berdasarkan karakteristiknya menurut Pichardo Singh (1997 :414 dalam Sukmana, 2016) yaitu Ideologi/tujuan, taktik, struktur, dan partisipan.

Ideologi GSB pada program Fantastic4Waste

Untuk mengidentifikasi seperti apa ideologi dalam gerakan ini, penulis melihat beberapa hal seperti latar belakang terbentuknya program, tujuan, visi-misi beserta aksi dari gerakan “*Fantastic4Waste*” dalam mencapai tujuannya. Beberapa hal tersebut menunjukkan adanya rasa kepedulian penggerak “*Fantastic4Waste*” terhadap sistem pengelolaan sampah yang masih belum maksimal dan adanya rasa keinginan penggerak dalam mengubah pola pikir kelompok masyarakat dalam memperlakukan sampah.

Jika dikaitkan dengan karakter ideologi GSB, gerakan yang dibentuk oleh Setorplastik.com ini termasuk gerakan sosial baru yang berfokus pada isu humanis dan isu lingkungan. Dikatakan berfokus pada isu humanis dikarenakan adanya tindakan aksi kampanye peduli sampah yang memiliki nilai humanis seperti yang dikatakan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas),

humanisme ialah sebuah pandangan yang menyusung untuk menghidupkan rasa kemanusiaan dan pergaulan hidup kearah yang lebih baik (Najib, 2020). Dalam gerakan sosial baru (GSB), gerakan “*Fantastic4Waste*” lebih bersifat sebagai penyelesaian dari persoalan sampah di lingkungan mereka sendiri, bukan berfokus pada perjuangan aksi yang berkaitan dengan perjuangan kelas maupun penggulingan pemerintah seperti yang dilakukan oleh gerakan sosial yang lama.

Hal ini dibuktikan dengan adanya gerakan aksi sedekah, dimana penggerak program “*Fantastic4Waste*” mengajak masyarakat untuk memilah dan mengumpulkan sampah sehingga ketika sampah tersebut telah dijual ke pengepul maka hasil penjualan akan disedekahkan kepada yayasan Yatim Piatu. Sehingga, kegiatan ini sebagai bukti bahwa terdapat dampak positif yang didapatkan ketika masyarakat mengelola sampah yaitu bukan hanya mendapatkan lingkungan yang bersih saja, tetapi juga dapat memberikan kehidupan kemanusiaan yang lebih baik baik secara materi (pendapatan tambahan) maupun nonmaterial (meningkatkan sikap jiwa sosial sesama manusia).

Taktik GSB pada program Fantastic4Waste

Dalam gerakan sosial baru, taktik diartikan sebagai cerminan yang ditunjukkan berdasarkan ideologi yang diyakini. Gerakan “*Fantastic4Waste*” untuk mencapai tujuan yang diinginkan, ada beberapa taktik yang dilakukan, agar dapat memobilisasi masyarakat mengelola sampah. Berikut ini penulis menemukan indikasi taktik dari para penggerak dalam menjalankan programnya berdasarkan indikator gerakan sosial baru (GSB), sebagai berikut :

a) Spanduk sebagai simbol identitas kampanye/sosialisasi (Edukasi).

Dalam kegiatan sosialisasi maupun kampanye yang dilakukan oleh Setorplastik.com, ada beberapa kegiatan yang berada di ruang terbuka dengan melakukan gotong - royong. Diharapkan dapat menjamah atau mempengaruhi masyarakat sekitar untuk dapat menjaga lingkungan sekitarnya dan mulai mengelola sampah secara mandiri. Sekecil apapun sampah, sudah seharusnya dapat dikelola dengan baik oleh manusia, selain agar tidak mengancam kehidupan kesehatan masyarakat, tetapi juga akan berdampak pada keindahan lingkungan sekitar (Suyatno & , Helen Riupassa, Herman Hi. Tjolleng Taba, 2021).

Kegiatan aksi ini dapat dikatakan termasuk dalam karakter taktik gerakan sosial baru (GSB), dimana gerakan "*Fantastic4Waste*" dalam setiap aksinya kerap menggunakan spanduk sebagai bentuk simbol identitas gerakan untuk menjelaskan maksud dan tujuan aksi yang dilakukan.

b) Mobilisasi opini publik menggunakan katalog harga dan reward (Pemberdayaan masyarakat).

Katalog harga merupakan sebuah sarana yang diberikan oleh penggerak kepada para penyeter sampah atau kelompok masyarakat untuk menggambarkan bahwa setiap jenis sampah yang dikelola akan memiliki nilai ekonomi (harga), seperti contohnya satuan kg gelas plastik senilai 1000 - 2000 rupiah, botol kaleng 7.000 rupiah, satu botol kaca senilai 500 rupiah, perkg kardus senilai

1.200 rupiah dan masih banyak lagi, harga tersebut dapat berubah-ubah sesuai kondisi perkembangan nilai harga sampah.

Dikarenakan adanya katalog harga tersebut, membuat para partisipan atau penyeter sampah mendapatkan keuntungan pendapatan tambahan dari hasil menyetorkan sampah kepada Setorplastik.com. Tidak hanya katalog harga, penggerak "*Fantastic4Waste*" juga kerap memberikan reward kepada penyeter sampah, yang bertujuan agar menumbuhkan rasa semangat setiap individu dalam mengelola sampah.

Hal ini sebagai bukti bahwa penggerak memobilisasi opini publik dengan menggunakan sumber daya material untuk menyakinkan kepada kelompok masyarakat, bahwa jika sampah dikelola dengan baik, maka manfaat yang didapatkan tidak hanya membuat lingkungan sekitar menjadi bersih, tetapi juga akan mendapatkan keuntungan penghasilan tambahan (nilai ekonomi) dari hasil mengelola sampah tersebut.

c) Membangun opini publik menggunakan kemitraan Partner.

Terdapat beberapa partner yang berkolaborasi dalam kemitraan ini, salah satu bentuk kerjasamanya ialah adanya fasilitas ruang diskusi atau seminar yang diberikan pihak Mall Mesra. Bentuk ciri taktik yang dilakukan agar dapat mengubah *mindset* kelompok masyarakat ialah dengan membangun opini bahwa jika kita ingin berbicara mengenai persoalan sampah hal ini tidak hanya dilakukan ditempat yang bau dan kotor (sebagian TPA dan TPS) saja seperti yang kerap terjadi pada umumnya,

tetapi dengan adanya ruang diskusi di Mall Mesra dapat membangun pemikiran sebagian kelompok masyarakat terutama pada forum bank sampah di Kota Samarinda bahwa sampah juga merupakan sesuatu topik pembahasan yang layak untuk didiskusikan ditempat yang bersih dan nyaman.

Dari ketiga taktik diatas, dapat dibuktikan dengan perkataan salah satu (penyetor sampah) yaitu bernama Melly, beliau merupakan perwakilan dari Bank Sampah Mahakam Lestari Squad 1 yang mengatakan :

"Dari mengikuti kegiatan "Fantastic4Waste" kami tidak hanya merasa mendapatkan beberapa manfaatnya terkait bagaimana seharusnya menjalankan sistem pengelolaan sampah. Tetapi juga, kami mendapatkan rasa motivasi dan semangat untuk mengelola sampah dengan adanya katalog harga dan reward yang diberikan"

Cara tersebut juga sekaligus membuktikan bahwa Setorplastik.com dalam perspektif gerakan sosial baru termasuk gerakan yang taktik/upaya dengan cara membangun opini publik tanpa membuat partai yang menganut politik seperti yang dilakukan oleh gerakan sosial lama.

Struktur GSB pada program Fantastic4Waste

Berdasarkan struktur organisasi Setorplastik.com, terdapat tingkatan - tingkatan struktur khususnya pada jabatan Komisariss dan Direktur yang dibantu oleh tim edukasi dan tim operasional lapangan. Namun dibalik tingkatan struktur organisasi yang dibentuk,

aktor/partisipan program "*Fantastic4Waste*" dapat dikatakan termasuk kriteria struktur dari gerakan sosial baru, hal ini dikarenakan struktur yang dimiliki bersifat mengalir, artinya gerakan ini tidak hanya dijalankan oleh orang - orang golongan tertentu saja, tetapi juga adanya keterbukaan bagi siapa saja yang ingin berkolaborasi dalam mengambil peran sebagai tim edukasi.

Hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang berada di Kelurahan Harapan Baru, RT. 40 dan Seminar Bank Sampah Mahakam Lestari yang dihadiri oleh warga sekitar serta mahasiswa. Untuk menggerakkan beberapa kegiatan, aktor yang berperan dalam menjalankan program edukasi maupun operasional dapat diiniasi dari beberapa luar struktur organisasi Setorplastik.com seperti aktivis lingkungan, mahasiswa, pengusaha sampah, tokoh masyarakat bahkan pemerintah itu sendiri.

(Sukmana, 2016)mengatakan gaya organisasi dari Gerakan Sosial Baru tidak harus mencerminkan gaya dari struktur GSB pada umumnya, sebab terdapat contoh salah satu gerakan sosial baru yang memiliki kelompok kerja yang lebih tradisional, terpusat, dan berbentuk hirarkis, seperti Organisasi Nasional Perempuan (the National Organization of Women).

Partisipan GSB pada program Fantastic4Waste

Berdasarkan hasil penelitian, partisipan atau aktor yang menjalankan program "*Fantastic4Waste*" berasal dari latar belakang yang beragam. Hal ini dapat dilihat dari para narasumber dalam penelitian ini yang memiliki latar belakang profesi yang beragam, yaitu sebagai berikut :

Aktor dan Partisipan	Latar Belakang Profesi
Iwan Harwidian (Founder Setorplastik.com)	Dosen dan Pengusaha
Melly (Bank Sampah Mahakam Lestari Squad 1)	Karyawan Swasta
Suleha (Bank Sampah Borneo RT.64)	Guru
Fenny (Informan Tambahan)	Mahasiswa

Tabel 1. Latar belakang profesi aktor dan partisipan (narasumber penelitian).

Adapun partisipan yang berperan dalam program edukasi dan kemitraan pun juga terdiri dari Mahasiswa, Dosen, Pengusaha, Pegawai Pemerintah, Aktivistik Lingkungan bahkan Ibu Rumah Tangga dan sebagainya. Partisipan yang bergabung dalam kegiatan edukasi dan pemberdayaan “*Fantastic4Waste*” merasakan adanya kesamaan ideologi yang berkaitan pada isu-isu pengelolaan sampah dan kepedulian masyarakat terhadap sampah.

Dalam menjamah partisipan agar bergabung, Setorplastik.com menggunakan media sosial (facebook) hingga kegiatan event yang diselenggarakan secara umum seperti salah satunya pameran Sangkulirang Preuner yang diselenggarakan di Hotel Mesra yang di mana partisipan yang bergabung dapat terdiri dari masyarakat umum. Ini akan menjadikan bukti bahwa gerakan “*Fantastic4Waste*” termasuk gerakan sosial baru yang dimana mereka sangat terbuka bagi siapa aja yang ingin terlibat, tanpa melihat dari latar belakang

pekerjaan, gender, kelas, agama apa masyarakat tersebut berasal.

Dari data dan penjelasan keseluruhan diatas, gerakan “*Fantastic4Waste*” dalam perspektif Gerakan Sosial Baru, termasuk gerakan yang berorientasi pada paradigma mobilisasi sumber daya. Dimana penggeraknya menggunakan sumber daya yang ada untuk mereka manfaatkan dan kuasai dalam menjalankan sebuah gerakan. Pernyataan ini dibuktikan dengan adanya berbagai sumberdaya (resources) yang digunakan dalam kegiatan program “*Fantastic4Waste*” baik sumber daya moral (keabsahan seperti Setorplastik.com mendapat piagam penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup, Kota Samarinda), kultural (penggerak Setorplastik.com memiliki pengetahuan khusus secara luas terutama dalam membuat website dan kerap menggelar seminar isu pengelolaan sampah bersama para aktivis lingkungan dan kelompok masyarakat), organisasi-sosial (penggerak gerakan ini menggunakan program kemitraan dan media sosial untuk mengakses jaringan sosial lainnya), material (terdapat sumber daya material melalui konsep katalog harga pada bank sampah, reward, ruang diskusi) hingga yang kerap terlibat ialah sumber daya manusia (penggerak Setorplastik.com berasal dari kalangan profesi akademisi dan pengusaha yang tentu telah mumpuni dalam skill dan keterampilan untuk melakukan pendekatan pada kelompok masyarakat dan menjalin kemitraan bersama para stakeholder.

KESIMPULAN

Pelaksanaan gerakan dalam program “*Fantastic4Waste*” oleh Setorplastik.com, terdapat beberapa bentuk upaya yang dilakukan

diantaranya diadakannya edukasi (sosialisasi) secara informal mengenai bagaimana memperlakukan sampah kepada beberapa kelompok masyarakat, kemudian setelah itu dibentuklah sebuah pemberdayaan melalui kegiatan bank sampah, dimana terdapat katalog harga yang menggambarkan nilai harga pada setiap jenis sampah hingga reward dan kolaborasi dari beberapa partner. Dari beberapa hal tersebut, membuat beberapa kelompok masyarakat meningkatkan pengetahuan dan menambah rasa motivasi mereka untuk ikut serta peduli dan mengelola sampah.

Jika dilihat dari perspektif gerakan sosial baru (GSB) bahwa gerakan tersebut dapat termasuk dalam karakter ideologi gerakan sosial baru yang menyosialisasi isu humanis dan lingkungan dengan berorientasi paradigma mobilisasi sumber daya. Sumber daya tersebut bersifat material (katalog harga, reward, ruang diskusi) maupun nonmaterial (kemitraan atau jaringan sosial) untuk mencapai tujuan gerakan yang mereka inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, M., & Delphia, R. (2020). Laporan Kajian Perkotaan Samarinda (M. S. Sinurat, Ed.; p. 96). Jakarta: (Climate Resilient and Inclusive Cities/CRIC).

Kumala, N. (2021). "Perspektif Masyarakat Kabupaten Pangkep Terhadap Penerapan Label Halal pada Produk Kosmetik" Fakultas Agama Islam, Melyanti, I. M. (2014). Kebijakan dan Manajemen Publik Pola Kemitraan Pemerintah, Civil Society, dan Swasta dalam Program Bank Sampah di Pasar Baru Kota Probolinggo. Kebijakan Dan Manajemen Publik, 2(1),

9.www.paskomnas.com Universitas Muhammadiyah, Makassar.

- Najib, M. (2020). Implementasi nilai-nilai humanistik dalam proses pembelajaran PAI di SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) Sidoarjo. <http://digilib.uinsby.ac.id/41856/>
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ilmiah CIVIS, 1(2).88. <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Rusmanto, J. (2019). Gerakan sosial sejarah perkembangan teori kekuatan dan kelemahannya. Zifatama Publishing: Sidoarjo. (Issue April).ISBN : 978-602-18597-8-0.
- Singh, R. (2010). Gerakan sosial baru (E. P. Darmawan, Ed.; Cetakan Pe). Yogyakarta : Resist Book. ISBN: 978 979-1097-75-8.
- Sukmana, O. (2016). Konsep Dan Teori Gerakan Sosial. Intrans Publishing. ISBN: 978-979-3580-95-1.
- Statistik, B. P. (2018). Laporan Indeks Perilaku Ketidakpedulian Lingkungan Hidup Indonesia 2018. In S. S. Lingkungan (Ed.), BPS-Statistics Indonesia (Nona Irian). BPS-RI/BPS-Statistics Indonesia, No. Publikasi: 04320.1801, ISBN: 978-602-432-210-0, Tahun 2018.
- Sulistyowati, A., K, M. S., & Jember, J. K.(2017). Analisis Wacana Gerakan Sosial Baru Mahasiswa : Studi tentang Gerakan Pendidikan Nonformal oleh Swayana di Jember. E-Sospol, IV(Sosial Politik), 107–114. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/E-SOS/article/view/5717/4259>
- Suyatno, & Helen, R., Herman H. T. T. (2021).

Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan, dan Pemberdayaan Masyarakat
Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat
Universitas Mulawarman
Vol. 3 No. 2, Desember 2022. Hal: 124-131

Penanggulangan Sampah Plastik Bagi
Masyarakat Pengelola Wisata Pantai
Hamadi Kota Jayapura. 1(2), 57–64
<https://doi.org/https://doi.org/10.29138/unpenmas.v1i2.1556>